

Terungkap Pesan di Laptop Ayah Pembunuh 4 Anaknya di Jagakarsa

JAKARTA (IM) - (15/12). Selain pesan di dalam handphone dan laptop miliknya, polisi juga sejatinya menemukan pesan bertuliskan Puan Bunda, Tx For All di lantai tempat Panca mengontrak. Tempat tersebut sekaligus menjadi lokasi ditemukannya jenazah 4 anak Panca.

Sementara itu, Wakasat Reskrim Polres Jakarta Selatan, Kopol Henrikus Yossi menambahkan, pesan tersebut sejatinya dituliskan oleh Panca menggunakan darah yang keluar dari tubuhnya pasca dia berniat melakukan bunuh diri.

Bahkan, Panca sempat merekam video kondisi di dalam rumah setelah melakukan perbuatan kejiannya itu.

“Sempat juga dengan darah yang keluar dari badannya, dia membuat tulisan, tulisan itu yang ditemukan tulisan di lantai rumah TKP tersebut. Selain itu, dia juga sempat memvideokan perbuatannya setelah melakukan aksi kejiannya, menunjukkan keadaan di dalam rumah tersebut,” katanya. • lus

Polisi mengungkapkannya temuan baru dalam kasus dugaan pembunuhan, Panca terhadap 4 anaknya di kawasan Jagakarsa, Jakarta Selatan. Temuan itu berupa pesan yang ditulis Panca di handphone dan laptopnya.

Kasat Reskrim Polres Jakarta Selatan, AKBP Bintoro mengatakan, terdapat pesan yang ditinggalkan oleh Panca sebelum dia menghabiskan nyawa keempat anaknya tersebut.

Pesan itu ditemukan polisi di handphone dan laptop miliknya, yang mana telah disita polisi sebagai barang bukti dugaan kasus pembunuhan.

Menurutnya, pesan tersebut berisikan keceburuan Panca terhadap istrinya D. Namun, polisi tak membeberkan lebih lanjut tentang isi pesan tersebut.

“Sudah ada nanti kita sampaikan, tentang masalah keceburuan yang bersangkutan. Jadi, intinya yang bersangkutan adanya keceburuan terhadap istrinya,” ujarnya pada wartawan, Jumat

FOTO: TMC



JUMAT BAROKAH DI POS POLISI CAKUNG

Satuan Lalu Lintas Jakarta Timur melaksanakan kegiatan Jumat Barokah dengan membagikan sembako kepada masyarakat di sekitaran Pos Polisi Cakung Jl. Bekasi Raya Jakarta Timur, Jumat (15/12).

Ayah Banting Anaknya Hingga Tewas di Muara Baru Ditetapkan Tersangka

JAKARTA (IM) - (3) Undang Undang RI Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).

Selain itu, polisi juga menerapkan Undang Undang RI Nomor 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Undang Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Menjadi Undang Undang.

“Ancaman hukumannya 15 tahun penjara,” tegas Gidion.

Diberitakan sebelumnya, Usmanto tega menganiaya anak ketiganya, K alias A (11) di gang rumah mereka, Muara Baru, Penjaringan, Jakarta Utara, Rabu (13/12).

A ditambar, ditendang, dan kemudian diangkat lalu dibanting ke tanah sehingga tak sadarkan diri dan korban akhirnya mengembuskan napas terakhir. Tidak berselang lama, polisi langsung menangkap Usmanto.

Kapolsek Penjaringan Kopol M Probandono Bobby Danuardi mengatakan, tersangka dikenal orang yang temperamen.

“Bapaknya ini memang temperamen karena pecandu narkoba,” kata Bobby. Meski begitu, hasil tes urine pelaku menunjukkan negatif narkoba.

Dalam kasus ini, polisi menerapkan Pasal 44 Ayat

FOTO: ANT



SIDANG PRAPERADILAN

Penyidik Jelaskan Penerbitan Sprindik Baru dalam Kasus Pemerasan Firli Bahuri ke SYL

Pihak Bidkum Polda Metro hadirkan dua saksi fakta pada sidang lanjutan Praperadilan tentang sah tidaknya penetapan tersangka Firli Bahuri.

JAKARTA (IM) - PN Jakarta Selatan kembali menggelar sidang gugatan praperadilan terkait sah tidaknya penetapan tersangka Ketua KPK Nonaktif, Firli Bahuri terhadap Mantan Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo (SYL), Jumat (15/12).

Adapun agendanya pemeriksaan saksi dan ahli dari kubu Termohon. Berdasarkan pantauan, sidang praperadilan beragendakan pemeriksaan saksi dan ahli dari kubu Termohon atau Kapolda Metro Jaya digelar di ruang sidang utama PN Jakarta Selatan.

Setidaknya, ada dua orang saksi fakta yang dihadirkan

oleh pihak Bidkum Polda Metro Jaya.

Kedua saksi fakta itu merupakan Kasubdit di bagian Tipidkor yang ada di jajaran Bareskrim Polri dan Polda Metro Jaya. Satu diantaranya PS Kasubdit 4 Subdit III Dittipidkor Bareskrim Polri, AKP Denny Siregar.

Selain dua saksi tersebut, Bidkum Polda Metro Jaya rencananya bakal menghadirkan 4 orang ahli pidana ke persidangan. Dua diantaranya merupakan Ahli Hukum, yakni Jamin Ginting dan Warasman Marbun.

PS Kasubdit 4 Subdit III Dittipidkor Bareskrim Polri, AKP Denny Siregar, yang dihadirkan sebagai saksi dalam

sidang gugatan Praperadilan Ketua KPK Nonaktif, Firli Bahuri, menjelaskan tentang penerbitan Surat Perintah Penyidikan (Sprindik) baru terkait penanganan kasus dugaan pemerasan Firli terhadap Mantan Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo (SYL).

Sprindik baru ini kerap dipersalahkan oleh kubu Firli Bahuri dalam sidang gugatan praperadilannya tersebut. Bahkan, saat Denny menjadi saksi di sidang praperadilan pada Jumat (15/12) ini, tim pengacara Firli kembali mempertanyakan sprindik baru tersebut.

“Apakah saksi tahu setelah ada penetapan tersangka terhadap pemohon, ada keluar lagi sprindik baru tanggal 23 November dan SPDP (Surat Perintah Dimulainya Penyidikan) baru yang dikeluarkan penyidik,” kata pengacara Firli, Ian Iskandar, bertan-

ya di persidangan, Jumat (15/12).

Denny mengatakan, sejatinya sprindik baru tersebut dikeluarkan merujuk dari SPDP sebelumnya saat belum ditentukan tersangka. Penerbitan surat perintah penyidikan (sprindik) yang diterbitkan pada 23 November 2023 merupakan langkah untuk melengkapi administrasi dalam kasus dugaan pemerasan terhadap SYL.

“Bahwa saya tahu penerbitan sprindik baru tanggal 23 November tentunya merujuk pada SPDP terdahulu yang belum mencantumkan tersangka,” tutur Denny.

Dia menambahkan, diterbitkannya sprindik baru oleh

LATIHAN PENGAMANAN PEMILU 2024

Anggota polisi dan prajurit TNI memblokir massa yang rusuh saat pelatihan pengamanan Pemilu di Lapangan Karebosi, Makassar, Sulsel, Jumat (15/12). Sebanyak 12.867 personel gabungan TNI-Polri akan dikerahkan untuk mengamankan 26.357 tempat pemungutan suara (TPS) pada Pemilu 2024 di 24 kabupaten/kota Sulawesi Selatan.

Pria Serang Penjaga Rumah Dinas Kapolri, Pelaku Dipastikan Bukan Kelompok Teroris

JAKARTA (IM) - Polisi telah menangkap pria berinisial JPP yang menyerang pajaga rumah dinas Kapolri, Jenderal Listyo Sigit Prabowo, di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Kamis (14/12) pukul 10.30 WB. Polisi memastikan bahwa pelaku bukan dari kelompok teroris.

“Sementara ini hasil koordinasi dengan Densus 88 Anti Teror tidak masuk pada kelompok teroris,” kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Trunoyudo Wisnu Andiko saat dikonfirmasi, Kamis (14/12).

Pelaku diamankan Direktorat Reserse Kriminal Umum (Dirkrim) Polda Metro Jaya, untuk tes kejiwaan.

“Selanjutnya Dit Reskrim akan lakukan cek kejiwaannya terhadap yang bersangkutan,” kata Trunoyudo.

Polisi tidak menemukan saat dari JPP saat melakukan penyerangan terhadap penjaga rumah dinas Kapolri.

“Pada saat itu yang bersangkutan tidak membawa senjata apa pun, baik senjata tajam, senjata api, atau benda tumpul,” kata Direktur Reserse Kriminal Umum (Dirkrim) Polda Metro Jaya Kombes Hengki Haryadi kepada wartawan, Jumat (15/12).

“Jadi yang bersangkutan langsung bisa diamankan petugas,” kata Hengki. Hengki mengatakan,

JPP awalnya sudah terlihat berperilaku tidak wajar, sehingga penjaga di depan rumah Kapolri sempat mengusirnya.

Tapi, JPP tiba-tiba menyerang penjaga rumah Kapolri tanpa alasan yang jelas.

“Pada saat ditegur, yang bersangkutan sempat menabrak jalan, kemudian kembali dan melakukan penyerangan terhadap petugas,” kata Hengki.

Saat ini, JPP tengah dalam observasi psikologis di RS Polri Kramatjati, Jakarta Timur.

“Saat ini yang bersangkutan sedang dalam observasi psikologis di RS Polri Kramatjati,” tutur Hengki. • lus

FOTO: TMC



PELATIHAN 12 GERAKAN DASAR PENGATURAN LALU LINTAS

Satuan Lalu Lintas Jakarta Timur melaksanakan kegiatan memberikan pelatihan 12 gerakan dasar pengaturan lalu-lintas dan imbauan keselamatan berlalu-lintas kepada security PT. Panasonic Manufacturing Indonesia Jl. Raya Bogor KM. 29 Gandaria, Jakarta Timur, Jumat (15/12).

Polda Metro: Bakal Ada Tersangka Baru Kasus Rumah Produksi Film Porno di Jaksel

JAKARTA (IM) - Polisi memastikan bakal ada tersangka baru dalam lanjutan kasus rumah produksi film porno di Jakarta Selatan dalam situs Kelasbintang.com.

“Pasti (akan ada tersangka baru),” kata Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya Kombes Ade Safri Simanjuntak saat dikonfirmasi, Jumat (15/12).

Ade menuturkan, tersangka baru ini dipastikan berasal dari 16 pemeran film porno tersebut.

Namun ia belum menyebutkan secara rinci siapa tersangka dari 16 pemeran atau bahkan semuanya.

“Nanti kami update siapa saja talent yang akan jadi tersangka,” katanya.

Untuk diketahui, 16 orang pemeran ini terdiri dari artis, selebgram, hingga model foto. Rumah produksi ini mencari pemeran me-

nyidik juga merupakan hasil tindak lanjut proses gelar perkara yang dilakukan dalam kasus tersebut. Dalam proses gelar perkara itu, lantas ditemukan adanya tersangka dalam kasus dugaan pemerasan.

“Maka, menindaklanjuti daripada gelar perkara dan sudah ditemukan tersangkanya, kami menerbitkan administrasi penyidikan sebagaimana yang disebutkan pemohon,” katanya.

Sidang dipimpin oleh Hakim Tunggal Imelda Herawati, dihadiri Tim Pengacara Firli Bahuri selaku pihak Pemohon, dan Tim Bidkum Polda Metro Jaya selaku pihak Termohon. • lus

lalui sindikat penyalur dan melakukan profiling melalui media sosial.

Sedangkan lima orang tersangka dengan inisial I, JAAS, AIS, AT, dan SE sudah ditahan sejak 19 November 2023 lalu.

Para tersangka terdiri dari sutradara hingga pemeran dari film dewasa itu. Kelima pelaku dijerat dengan pasal berlapis yakni ITE dan undang-undang Pornografi, salah satunya, Pasal 27 ayat 1 juncto pasal 45 ayat 1 dan/ atau pasal 34 ayat 1 juncto pasal 50 UU no 19 tahun 2015 tentang perubahan atas UU no 11 tahun 2008 terkait dengan informasi dan transaksi elektronik. Pasal 4 ayat 1 juncto pasal 29 dan/ atau pasal 4 ayat 2 juncto pasal 30 dan/ atau pasal 7 juncto pasal 33 dan atau pasal 8 juncto pasal 39 dan/ atau pasal 9 juncto pasal 35 uu no 44 tahun 2008 tentang pornografi. • lus

Polisi Koordinasi dengan Pengadilan Terkait Rehabilitasi Ammar Zoni

JAKARTA (IM) - Artis Ammar Zoni kembali ditangkap polisi karena kasus narkoba. Polisi bakal berkoordinasi dengan pengadilan terkait upaya rehabilitasi Ammar Zoni.

“Selain melakukan proses pidana secara hukum. Juga akan dilakukan upaya-upaya untuk merehabilitasi yang bersangkutan. Dengan cara kita melakukan berkoordinasi dengan pihak pengadilan untuk dilakukan kegiatan kegiatan rekomendasi dan juga asesmen terhadap yang bersangkutan, untuk nantinya dilakukan rehabilitasi pada saat masa proses hukum ataupun menjalani hukuman yang bersangkutan di lembaga pemasyarakatan,” kata Kapolres Metro Jakarta Barat (Jakbar) Kombes M Syahduddi dalam konferensi pers di kantornya, Jumat (15/12).

Dia mengatakan Ammar Zoni merupakan pecandu. Menurut dia, Ammar Zoni menyalahgunakan narkoba

jenis sabu dan ganja.

“Hasil penyelidikan yang dilakukan oleh penyidik bahwa memang Ammar Zoni ini adalah pemakai. Pemakai narkoba jenis sabu dan ganja. Yang bersangkutan sudah masuk dalam kategori pemakai ataupun pecandu,” katanya.

Syahduddi menyebutkan, Ammar Zoni mengakui dia menggunakan narkoba lagi setelah bebas dari penjara beberapa bulan lalu. Kini, Ammar Zoni telah menjadi tersangka dan ditahan lagi.

“Pengakuan yang bersangkutan, setelah bebas, dalam beberapa bulan ini sudah beberapa kali mengonsumsi narkoba,” ucapnya.

Pada 2017, Ammar Zoni pernah ditangkap terkait kasus narkoba. Dia ditangkap lagi pada awal tahun 2023 dan dihukum 7 bulan penjara. Ammar Zoni bebas pada Oktober 2023. Dia kemudian ditangkap lagi pada 13 Desember 2023. • lus